

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merdeka belajar merupakan bagian dari kebijakan baru yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia (Kemendikbud RI).¹ Kebijakan pengembangan kurikulum merdeka sebagai upaya untuk melakukan pemulihan krisis pembelajaran akibat adanya pandemi covid-19. Konsep merdeka belajar berkaitan dengan komitmen, kemandirian, dan kemampuan untuk mewujudkannya, sehingga dari ketiganya saling berkaitan dan tidak bisa terlepas.² Salah satu sekolah tingkat SLTA yang sudah menerapkan kurikulum merdeka belajar tahun ajaran 2022/2023 adalah MAN 3 Tulungagung yang berada di Desa Tanen Kecamatan Rejotangan.

Pentingnya pendidikan membuat pemerintah memprioritaskan dan memberikan perhatian serta penanganan yang intensif agar tercapai tujuan pendidikan. Tujuan pendidikan itu sendiri adalah untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab yang sebagaimana tercantum dalam UU RI No. 20 Tahun 2003. Salah satu cara untuk mencapai tujuan pendidikan adalah dengan proses pembelajaran secara formal ataupun

¹ Mira Marisa, "Inovasi Kurikulum "Merdeka Belajar" di Era Society 5.0", Santhet: Jurnal Sejarah, Pendidikan dan Humaniora, Vol. 5 No. 1, 2021, hal. 68.

² *Ibid*, hlm. 68.

non formal. Proses pembelajaran itu sendiri merupakan inti dari proses pendidikan secara keseluruhan.³

Hakekat IPA meliputi empat unsur utama yaitu sikap, proses, produk, dan aplikasi. Pembelajaran biologi menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar siswa mampu memahami alam sekitar melalui proses mencari tahu dan berbuat.⁴ Hal ini dapat diartikan bahwa pembelajaran biologi harus lebih menekankan pembelajaran yang berpusat pada siswa, yakni siswa harus benar-benar dilibatkan secara langsung dalam pembelajaran. Materi biologi tidak memuat informasi yang harus dihafalkan siswa, tetapi memuat informasi yang diperoleh melalui pengalaman secara langsung agar siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam sehingga hakekat IPA sebagai sikap, proses, dan aplikasi dapat dicapai dalam pembelajaran.

Berdasarkan wawancara dengan siswa kelas X E di MAN 3 Tulungagung pada tanggal 7 Juli 2022, siswa mengalami kesulitan dalam membedakan antara virus dengan bakteri. Mereka mempunyai persepsi bahwa virus itu sama dengan bakteri yang mana seringkali menimbulkan penyakit terhadap manusia, hewan, maupun tumbuhan. Selain itu, virus adalah salah satu materi yang bersinggungan langsung dan sering terjadi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari. Permasalahan tersebut seperti adanya penyakit yang disebabkan

³ Imam Tauhid, "Peningkatan Motivasi Pemahaman Surat At-Tin melalui Pembelajaran Kooperatif (Cooperative Learning)", Vol. 4 No. 2, 2016, *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, hlm. 30

⁴ Lilita Silpia, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya", (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019).

virus hingga cara pencegahan dan pengobatan bahkan bentuk penularannya sekalipun juga harus dipahami. Dalam mempelajari biologi pada pembelajaran materi virus memiliki tujuan setelah mempelajari materi ini siswa diharapkan mampu menjelaskan tentang ciri-ciri virus, membedakan siklus litik dan siklus lisogenik pada reproduksi virus, dan siswa mampu untuk menjelaskan peran virus baik yang menguntungkan maupun yang merugikan bagi kehidupan. Alangkah baiknya jika materi tersebut diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan mampu mengarahkan siswa untuk berbuat dan bekerja sama dengan menerapkan ilmu pengetahuan yang sudah diperolehnya.

Kenyataannya pada saat ini masih banyak kendala dalam melaksanakan pembelajaran Biologi yang berbasis kurikulum merdeka sebagaimana terjadi di MAN 3 Tulungagung seperti proses pembelajaran yang masih berpusat pada guru. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru Biologi di MAN 3 Tulungagung yaitu Ibu Fitria Aningtyas, S.Pd. pada tanggal 7 Juli 2022 bahwa pembelajaran Biologi lebih sering disampaikan melalui ceramah sehingga guru lebih aktif menyampaikan pelajaran, sedangkan siswa cenderung pasif kecuali mendengarkan dan mencatat. Pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa guru cenderung sebagai pusat informasi. Selain itu, faktor-faktor yang diduga penyebab rendahnya hasil belajar kognitif siswa adalah siswa yang kurang memperhatikan pelajaran saat guru menjelaskan materi, siswa kurang aktif dalam pembelajaran, tidak aktif bertanya, kurangnya pemahaman membaca dan kurangnya kerja sama dengan siswa lain dalam belajar. Hal ini merupakan beberapa faktor penyebab rendahnya motivasi dan hasil belajar kognitif siswa

dalam kegiatan pembelajaran Biologi. Motivasi belajar yang dimiliki siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran sangat berperan untuk meningkatkan hasil belajar kognitif siswa dalam mata pelajaran. Siswa yang mempunyai motivasi tinggi dalam belajar akan memperoleh hasil belajar kognitif yang tinggi.

Tujuan dan fakta di lapangan mengenai proses pembelajaran Biologi di MAN 3 Tulungagung, maka diperlukan suatu model pembelajaran yang diharapkan mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa. Adapun model pembelajaran yang dapat mengatasi permasalahan tersebut adalah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) adalah sebuah model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai inti pembelajaran. Dalam kegiatan ini siswa melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, dan sintesis informasi untuk memperoleh berbagai hasil belajar (pengetahuan, keterampilan, dan sikap).

Model PjBL sangat bagus digunakan dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini berbasis proyek sehingga sesuai dengan konsep merdeka belajar. Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu cara dalam meningkatkan motivasi belajar siswa karena proses pembelajarannya yang berpusat pada siswa, sehingga memberikan peluang kepada siswa untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran.⁵ Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat membuat hasil belajar

⁵ Muhammad Arifky Pratama dan Irwandi. "Efektivitas Model Pembelajaran PjBL melalui Google Form terhadap Motivasi Belajar Siswa MTs", (*BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan Sains*, 2021), Vol. 4 No. 2. hlm. 190

lebih baik karena siswa mendapatkan interaksi dari banyak arah dalam proses pembelajaran di dalam kelas.⁶

Berdasarkan uraian diatas, alasan dipilihnya model *Project Based Learning* (PjBL) yaitu untuk meningkatkan motivasi dan juga hasil belajar kognitif siswa dalam mempelajari materi virus. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X pada Materi Virus di MAN 3 Tulungagung”.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul adalah sebagai berikut:

1. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru masih bersifat konvensional.
2. Kesulitan memahami dan membedakan antara virus dengan bakteri yang dirasakan oleh siswa.
3. Rendahnya motivasi belajar siswa yang berdampak pada rendahnya hasil belajar.

Penelitian ini dapat diperjelas dan dipermudah dengan adanya batasan masalah. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Materi yang dibahas adalah materi virus.

⁶ Candra Tri Prabowo, “Pengaruh Metode Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Las Lanjut Kelas XI Jurusan Teknik Pemesinan”, (*E-Jurnal Pendidikan Teknik Mesin*, 2015), Vol. 3 No. 3, hlm. 183.

2. Kurikulum yang digunakan dalam penelitian ini adalah kurikulum merdeka belajar.
3. Siswa yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa kelas X F dan X G di MAN 3 Tulungagung.
4. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaruh model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian menampakkan variabel-variabel yang diteliti. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung?
2. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung?
3. Apakah terdapat pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian mengungkapkan sasaran yang ingin dicapai dalam penelitian. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Pengaruh model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar

terhadap motivasi siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.

2. Pengaruh model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.
3. Pengaruh model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.

E. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan atau pentingnya penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis. Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan teoritis
 - a. Penelitian ini untuk melengkapi serta memperkaya khasanah keilmuan dan teori yang telah diperoleh sebelumnya.
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan bahan kajian lebih lanjut mengenai permasalahan yang sama dengan lebih mendalam di kemudian hari.
2. Kegunaan praktis

Secara praktik, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk:

- a. Pendidik (guru)

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan dan sumbangan penelitian tentang alternatif model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa.

b. Siswa

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar kognitif siswa melalui model pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif pada mata pelajaran Biologi.

c. Lembaga (sekolah)

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan bagi pemimpin dan pengelola sekolah dalam rangka memperbaiki kinerja guru secara keseluruhan dalam proses pembelajaran khususnya pada kurikulum merdeka belajar.

d. Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti khususnya dalam proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.
2. Ada pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.

3. Ada pengaruh penggunaan model *project based learning* berbasis kurikulum merdeka belajar terhadap motivasi dan hasil belajar kognitif siswa kelas X pada materi virus di MAN 3 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Tujuan adanya penegasan istilah adalah untuk mempermudah memahami judul “Pengaruh Model *Project Based Learning* (PjBL) Berbasis Kurikulum Merdeka Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas X pada Materi Virus di MAN 3 Tulungagung” serta mencegah timbulnya kesalahan di dalam memahami judul. Penegasan istilah terdiri dari penegasan secara konseptual dan penegasan secara operasional. Adapun penjelasan penegasan istilah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penegasan Konseptual

a. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.⁷

b. Model pembelajaran *project based learning*

Project Based Learning (PjBL) adalah model pembelajaran yang terpusat pada siswa untuk membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah di dunia nyata secara mandiri.⁸

⁷ Pius Abdillah & Danu Prasetya, “*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*”, (Surabaya: Arloka), Hal. 256

⁸ Al Sri N. dan Dwi H., “*Model Pembelajaran Project Based Learning*”.

c. Merdeka belajar

Merdeka belajar adalah kebebasan berpikir dan kebebasan inovasi.⁹ Kebijakan merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia Unggul Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Indonesia.

d. Motivasi

Motivasi belajar yaitu perubahan tingkah laku pada setiap individu sebagai pendorong perubahan yang dimiliki untuk memenuhi kebutuhan dari dalam dirinya, salah satunya senang dalam mencari dan memecahkan masalah soal-soal.¹⁰ Motivasi belajar juga berupa dorongan baik dari internal maupun dari eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku dan ada beberapa indikator yang mendukung.¹¹ Model pembelajaran yang menarik siswa serta yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

e. Hasil belajar

Hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pengalaman, sikap, dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya.¹² Adapun hasil

⁹ Rendika Vhalery, dkk. "Kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka: Sebuah Kajian Literatur", *Research and Development Journal Of Education*, Vol. 8 No. 1, 2022, hal. 186.

¹⁰ Lilita Silpia, "Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Motivasi dan Prestasi Belajar Peserta Didik Materi Sistem Peredaran Darah Manusia Kelas VIII MTs An-Nur Palangka Raya", (Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya, 2019).

¹¹ Sardiman, A. M., *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004, hlm 89

¹² Ahmadiyahanto, "Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Media Pembelajaran KO-RUF-SI (Kotak Huruf Edukasi) Berbasis Word Square pada Materi Kedaulatan

belajar kognitif adalah perubahan perilaku yang terjadi dalam kawasan kognisi. Proses belajar yang melibatkan kognisi meliputi kegiatan sejak dari penerimaan stimulus atau dorongan dari eksternal oleh sensori, penyimpanan, dan pengolahan dalam otak menjadi informasi hingga pemanggilan kembali informasi ketika diperlukan untuk menyelesaikan masalah.¹³

2. Penegasan Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh merupakan sebuah hal abstrak yang tidak bisa dilihat tetapi bisa dirasakan keberadaan dan kegunaannya dalam kehidupan dan aktivitas manusia.

b. Model pembelajaran *project based learning*

Model pembelajaran *project based learning* bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Pengalaman belajar tersebut dibangun berdasarkan produk yang dihasilkan dalam proses pembelajaran berbasis proyek.

c. Merdeka belajar

Konsep merdeka belajar salah satu dorongan untuk menciptakan suasana belajar yang bahagia dan nyaman tanpa dibebani dengan pencapaian skor ataupun nilai-nilai tertentu. Konsep merdeka belajar ini sejatinya membawa arah untuk mampu berkontribusi dengan baik agar

Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Kelas VIIIC SMP Negeri 1 Lamphong Tahun Pelajaran 2014/2015", (Jurnal Pendidikan dan Kewarganegaraan, 2016), Vol. 6 (2).

¹³ Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yoyakarta: Pustaka Pelajar, 2009, hlm 50

siswa dapat belajar secara bebas.

d. Motivasi

Motivasi belajar adalah suatu dorongan atau keinginan dari dalam diri siswa atau bisa dikatakan siswa mempunyai ketertarikan pada proses pembelajaran.

e. Hasil belajar

Hasil belajar adalah suatu penilaian akhir dari proses dan pengenalan yang telah dilakukan berulang-ulang serta akan tersimpan dalam jangka waktu lama atau bahkan tidak akan hilang selama-lamanya karena hasil belajar turut serta dalam membentuk pribadi individu yang selalu ingin mencapai hasil yang lebih baik lagi sehingga akan merubah cara berpikir serta menghasilkan perilaku kerja yang lebih baik.

H. Sistematika Pembahasan

Guna mempermudah pembahasan masalah dalam penelitian ini, peneliti menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut:

1. Bagian awal skripsi terdiri dari sampul atau cover luar, halaman judul, halaman persetujuan, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian tulisan, halaman persembahan, halaman motto, prakata, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran, dan halaman abstrak.
2. Bagian inti terdiri dari 6 bab yang saling berhubungan satu sama lain. Adapun rinciannya adalah sebagai berikut:
 - a. Bab I berupa pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah,

- kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.
- b. Bab II berupa landasan teori ini terdiri dari deskripsi teori dari model pembelajaran *Project Based Learning*, kurikulum merdeka belajar, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Pada bab ini juga terdapat penelitian terdahulu dan kerangka berpikir dalam penelitian.
 - c. Bab III berupa metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian, lokasi penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, dan sampling penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
 - d. Bab IV berupa Hasil penelitian yang terdiri dari deskripsi data dan pengujian hipotesis.
 - e. Bab V berupa pembahasan penelitian.
 - f. Bab VI penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.
3. Bagian akhir terdiri dari daftar rujukan dan lampiran-lampiran.